

PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI SANTRI DI PESANTREN AL-MASHDUQIE DI KABUPATEN BANGKALAN

Eka SusyLOWATI¹⁾, Dede Rosyadi ZA²⁾, Tri Pujiastuti³⁾, Fitiyatuz Zakiyah⁴⁾

Universitas Trunojoyo Madura

Email: eka.susyLOWATI@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Inggris memiliki peran penting di dunia internasional sebagai media komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan bahasa Inggris bagi santri di lingkungan Pesantren Al-Mashduqie. Pelatihan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan ceramah di lingkungan Pesantren Al-Mashduqie di Kabupaten Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris santri di lingkungan Pesantren Al-Mashduqie mengalami kemajuan. Hal ini tampak pada meliputi santri dapat memahami materi yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Hambatan dalam pelatihan bahasa Inggris yaitu persiapan waktu dan bahan ajar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat berusaha untuk memberikan materi kepada santri dengan tepat waktu serta materi yang diberikan sesuai dengan tujuan program pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: Pelatihan Bahasa Inggris, Pesantren, Santri

ANALISIS SITUASI

Di zaman globalisasi, penguasaan lebih dari satu bahasa sudah menjadi aspek yang sangat krusial, salah satunya bahasa yang tertua di dunia yaitu bahasa Inggris yang berasal dari daratan Britania pada abad ke 8, selain itu bangsa Inggris sangat terkenal dengan negara jajahan paling banyak di dunia. Oleh sebab itu, bahasa Inggris digunakan sebagai media komunikasi dalam berbagai kegiatan di tingkat internasional (Hidayati, 2018). Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang mendasari perkembangan teknologi modern memiliki peranan yang penting dalam berbagai disiplin ilmu, seperti di bidang teknologi dan komunikasi. Comrie (2009) menyebutkan bahwa bahasa Inggris merupakan basantara

dari banyak kegiatan pembelajaran khususnya pada bidang ilmiah dan teknik. Reddy (2016) menambahkan bahwa bahasa Inggris memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, dan terdapat kegunaan yang luar biasa dari bahasa Inggris dalam kehidupan modern. Pentingnya bahasa Inggris dalam kegiatan di berbagai bidang mengharuskan banyak pihak untuk mempelajari bahasa Inggris. Hal ini senada dengan pendapat Sutardi (2011) yang menjelaskan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran wajib muatan Nasional yang diajarkan pada sekolah Indonesia. Salah satunya adalah para santri di pesantren Al-Mashduqie yang memiliki cita-cita yang tinggi. Santri diwajibkan berkomunikasi dengan

Bahasa Inggris (*English Day*), namun masih banyak yang belum mau melaksanakan kegiatan tersebut. Banyak faktor yang menjadi pemicu dan salah satunya adalah rendahnya kompetensi berbahasa Inggris.

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islami terpenting sebuah pendidikan tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku (Dhofier, 2011). Dari penjelasan di atas, penulis mencoba untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam pesantren dengan judul Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Santri di Pesantren AL-Mashduqie. Pelatihan bahasa Inggris bagi santri memiliki tujuan untuk mengajarkan santri untuk dapat berbicara bahasa Inggris dengan fasih dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren maupun di luar kehidupan pesantren.

PERUMUSAN MASALAH

Dalam kegiatan pengabdian ini. Permasalahan mitra diklasifikasikan menjadi dua langkah pembahasan meliputi: Identifikasi masalah dan solusi yang ditawarkan. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra dapat

diformulasikan sebagai berikut. Santri belum menguasai kompetensi bahasa Inggris.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi maka diperlukan solusi yang mampu memecahkan masalah tersebut sehingga pelatihan bahasa Inggris bagi santri dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh santri, maka pelatihan ini menawarkan solusi sebagai berikut peningkatan kemampuan santri dalam pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan ini Pondok Pesantren Al-Mashduqie di Telang, Kabupaten Bangkalan, Madura. Adapun metode pelaksanaan terdiri dari berbagai tahapan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada santri dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris.
- b. Ceramah
PKM ini bertujuan untuk mengajak para santri menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari di lingkungan pesantren.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan analisis masalah terdapat peserta yang merasa kurang percaya diri sehingga tidak dapat mempraktekkan bahasa Inggris dengan fasih. Terdapat beberapa kesalahan pada waktu berbicara dengan menggunakan

bahasa Inggris. Hal ini disebabkan faktor masih lemahnya grammar bahasa Inggris yang dikuasai oleh

santri. Oleh karena itu penguasaan bahasa Inggris sangat diperlukan bagi santri.



Gambar 1. Santri Putri yang sedang mendengarkan penjelasan Sosialisasi dari Tim Pengabdian



Gambar 2. Santri putra yang sedang mendengarkan penjelasan Sosialisasi dari Tim Pengabdian



Gambar 3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat sedang memberikan ceramah kepada santri

Tahapan selanjutnya adalah ceramah mengenai penjelasan teori mengenai grammar bahasa Inggris dan *Introduction* dalam bahasa Inggris evaluasi keberhasilan dalam program pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran bahasa Inggris di Pesantren Al-Mashduqie di Kabupaten Bangkalan. Evaluasi keberhasilan yang dilakukan meliputi santri dapat memahami materi yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Penggunaan metode pembelajaran dalam materi ajar sudah sesuai dengan kondisi santri. Dalam proses interaksi belajar-mengajar bahasa Inggris di lingkungan Pesantren Al-Mashduqie para santri tampak bersemangat dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mendengarkan penjelasan dari tim pengabdian kepada masyarakat. Para santri dapat mempelajari kosakata baru sehingga menambah perbendaharaan kosakata mereka agar dapat berbahasa Inggris lancar dan fasih. Hal inilah yang dapat memberikan indikator keberhasilan dalam proses interaksi belajar-mengajar bahasa Inggris bagi santri di lingkungan pesantren

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan bahasa Inggris untuk santri di lingkungan Pesantren Al-Mashduqie di Kabupaten Bangkalan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelatihan bahasa Inggris bagi santri di lingkungan Pesantren Al-Mashduqie di Bangkalan, Jawa Timur untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris. Tim

pengabdian kepada masyarakat berusaha mengajak santri agar mau belajar bahasa Inggris dalam memahami tenses dan pengenalan bahasa Inggris.

2. Hambatan dalam pelatihan bahasa Inggris yaitu persiapan waktu dan bahan ajar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat berusaha untuk memberikan materi kepada santri dengan tepat waktu serta materi yang diberikan sesuai dengan tujuan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Pesantren Al-Mashduqie. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan santri dapat meningkatkan kompetensi dalam bahasa Inggris yang berguna bagi masa depan mereka sebagai bekal untuk mencari pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, dkk. (2021). *Pelatihan English Daily Conversation Untuk Siswa Pada Pandemi Covid-19 di Radio Karysma FM* dalam Indonesian Journal Of Community Services And School Education. Vol. 1 No. 2
- Comrie, Bernard. 2009. *The World's Major Languages*. New York:Routledgeis Taylor and Francis.
- Dhofier, Zamakhsyari. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES

- Hidayati, Isnaya Arina (2018).
*Hubungan antara Konsep diri
dengan Kecemasan Berbahasa
Asing* dalam Jurnal Ilmiah
Pesantren Assalaam, Vol (4), No
(1). 474-483.
- Reddy, M. Samanth. (2016).
*Importance of English language
in today's world*. International
Journal of Academic Research,
Vol. 3 Issue 4(2): 179-184
- Sutardi, A. (2011). *The Pocket
Handbook of Daily Conversation
And Dictionary of Basic English*.
Jakarta: Mobile English Plus.